

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut etimologi minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi, 2018, h. 67). Sebagaimana yang disampaikan oleh Priansa (2012) berpendapat bahwa “minat menabung merupakan suatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk menggunakan produk tertentu. Minat menabung juga dapat diartikan sebagai suatu pernyataan mental dari nasabah untuk memilih menggunakan produk tabungan tertentu” (h. 90).

Pertumbuhan perbankan sendiri sangat cepat dan berkembang. Beberapa produk tabungan yang ditawarkan bank antara lain tabungan, deposito dan giro. Tabungan dapat diartikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Menurut ketentuan Pasal 1 butir 9 UU No.10 Tahun 1998 tentang Ketentuan Umum Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam prakteknya bank syariah menerapkan dua akad dalam tabungan yaitu akad wadi'ah dan akad mudharabah (Heri, 2013, h. 38).

Berdasarkan website resmi Bank KB Bukopin Syariah, Sejarah PT. Bank KB Bukopin (sebelumnya bernama Bank Umum Koperasi Indonesia pada 10 Juli 1989 dan PT. Bank KB Bukopin pada 1 Juli 1989 sampai sekarang) adalah bank swasta kelas menengah dan memfokuskan pada bisnis intinya seperti UMKM, Mikro, Konsumer dan Komersial. Kemudian, Bank Bukopin mendirikan cabang syariah dengan nama “PT. Bank Bukopin Syariah” yang berdiri pada tahun 2008 setelah mendapatkan izin kegiatan usaha bank umum

yang beroperasi melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia. Sesuai dengan surat tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT. Bank Bukopin Tbk menjadi PT. Bank KB Bukopin yang diterima perseroan pada tanggal 9 Februari 2021. Kata “KB” sendiri yang berarti “*Kookmin Bank*” menjadi pemegang saham pengendali (PSP) perseroan dan semakin banyaknya nasabah Korea Selatan yang bergabung dengan Bank Bukopin (www.kbbukopinsyariah.com).

Tabel 1.1
Jumlah Data Nasabah Yang Membuka Tabungan iB Siaga

Bulan	Tahun		
	2019	2020	2021
Januari	9	25	3
Februari	17	23	9
Maret	13	13	4
April	54	7	6
Mei	7	7	10
Juni	18	8	6
Juli	14	7	4
Agustus	18	37	7
September	61	7	14
Oktober	20	8	25
November	16	3	16
Desember	24	4	20
Total	271 Orang	149 Orang	124 Orang

Sumber: Data Nasabah Yang Membuka Tabungan iB Siaga Tahun 2019-2021

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nasabah dari tahun 2019, 2020 dan 2021 terdapat penurunan dari tahun ke tahun. Dimana, pada tahun 2019 jumlah nasabah mencapai 271 orang, lalu mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 149 orang dan di tahun 2021 menjadi 124 orang. Penurunan yang cukup drastis terjadi di tahun 2019 ke tahun 2020 berkurang sebanyak 122 orang. Dapat diketahui bahwa di tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang melanda di Indonesia yang berdampak pada bagian keuangan salah satunya bank di seluruh Indonesia. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 masih terdapat penurunan pada jumlah nasabah yang menabung sejumlah

25 orang. Namun di akhir tahun 2021, terjadi sedikit peningkatan pada jumlah nasabah yang menabung.

Berdasarkan dari hasil pra-riset yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu: pertama, promosi produk tabungan yang harus lebih intensif untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang produk tabungan iB Siaga. Promosi produk yang dilakukan bank yaitu melalui brosur atau media dan event. Bank juga menjalin kerjasama antara perusahaan ataupun sekolah. Dengan adanya kerjasama, maka akan ajakan yang dilakukan oleh orang tua atau rekan kerja yang sudah membuka tabungan juga cukup berpengaruh pada minat awal nasabah untuk menabung. Dan kelebihan dari produk tabungan iB Siaga antara lain bebas biaya administrasi, saldo awal untuk membuka rekening yaitu Rp. 50.000,- dan setoran berikutnya yaitu minimal Rp. 10.000,- sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku

Kedua, lokasi atau tempat bank yang kurang terjangkau. Lokasi PT. Bank KB Bukopin Syariah di Kota Medan hanya ada 1 (satu) yaitu berlokasi di Jalan S. Parman, No. 77, Petisah Hulu, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Lokasi bank yang di Jalan S. Parman berada di perempatan antara jalan Gajah Mada dan Jalan KH. Zainul Arifin tidak jauh dengan Sun Plaza. Kemudian dekat dengan Rahmat Internasional Wildlife Museum dan bersebalahan dengan favehotel. Lokasi atau tempat bank yang berada di tengah kota namun sayangnya kurang terjangkau untuk kendaraan umum (www.bankkbbukopinsyariah.com).

Ketiga, Fasilitas ATM yang tidak banyak tersebar secara menyeluruh di berbagai daerah. Ketika nasabah sudah membuka tabungan, maka akan mempertimbangkan fasilitas seperti ATM yang disediakan oleh bank. Dengan masih sedikitnya fasilitas ATM yang tersebar di berbagai daerah, maka akan membuat nasabah sedikit kesulitan mencari tempat ATM, dimana bila tarik tunai di ATM bank lain akan dikenakan biaya administrasi. Berdasarkan data di website resmi Bank Bukopin, terdapat 11 jumlah ATM yang tersebar di Kota Medan sesuai dengan jumlah Bank KB Bukopin yang tersebar yaitu ATM KCU Gajah Mada, ATM KCP AR. Hakim, ATM KCP Binjai, ATM KCP

Golden, ATM KCP Setia Budi, ATM KK PLN Medan, ATM Medan Fair, ATM KK RSU Pringadi, ATM Sun Plaza Medan, ATM RS Adam Malik dan ATM Bank KB Bukopin Syariah (www.bankkbbukopin.com).

Keempat, aplikasi *mobile banking* yang bermasalah sehingga tidak bisa digunakan pada saat dibutuhkan. Fasilitas berikutnya yang disediakan oleh bank selain ATM yaitu *mobile banking*. *Mobile banking* Bank KB Bukopin yang diresmikan launching pada 13 April 2016 di kantor pusat Bank Bukopin, Jakarta. *Mobile banking* yang seharusnya untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi pembayaran, ataupun transfer ke antar bank ataupun bank lain. Namun, aplikasi *mobile banking* sering terjadi error/gagal ataupun tidak bisa digunakan karena jaringan bank yang buruk.

Kelima, perlu adanya lebih intensif pada edukasi atau *canvassing* kepada masyarakat yang dilakukan bank untuk memberitahukan tentang bank syariah. Dengan memberitahukan dan pemahaman yang dilakukan bank kepada masyarakat, maka masyarakat akan lebih tahu pentingnya menabung dan mengenal bank syariah. Berdasarkan hasil pra-riset wawancara dengan karyawan bank, Bank KB Bukopin Syariah mengadakan edukasi atau *canvassing* kepada masyarakat melalui kerja sama yang terjalin antara bank dengan perusahaan ataupun sekolah. Kegiatan edukasi atau *canvassing* dilakukan 1 atau 2 kali dalam seminggu, hal ini tidak hanya untuk memberitahukan masyarakat tentang bank syariah namun juga untuk menambah jumlah calon nasabah yang menabung.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung akan disesuaikan dengan *Theory of Planned Behavior* dimana, di dalam theory tersebut terdapat *attitude* atau sikap, *subjective norm* atau norma subjektif dan *perceived behavior control* atau persepsi kontrol perilaku terhadap minat nasabah menabung di produk tabungan iB Siaga yang akan menjadi sampel penelitian kali ini.

Husain (2002) berpendapat bahwa sikap merupakan persepsi dan penilaian terhadap berbagai atribut dari objek atau individu baik positif maupun negatif dalam melakukan suatu perilaku. Sikap juga diartikan sebagai kecenderungan

secara psikologis yang diekspresikan dengan mengevaluasi aktifitas tertentu dengan beberapa derajat disukai atau tidak disukai. Norma subjektif merupakan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh baik perorangan maupun kelompok untuk menampilkan perilaku tertentu atau tidak. Persepsi kontrol perilaku merupakan suatu keyakinan yang pada akhirnya menentukan niat dan ada tindakan yang merupakan suatu elemen yang berhubungan dengan ada dan tidaknya sumber daya dan peluang (h. 440).

Produk yang ditawarkan oleh PT. Bank KB Bukopin Syariah sangat beragam yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Seperti produk simpanan yang beranekaragam, yaitu Tabungan iB Siaga, Tabungan iB Simpel, Tabungan iB Multiguna, Deposito dan lainnya. Salah satu produk simpanan yang menjadi unggulan di Bank Syariah Bukopin adalah Tabungan iB Siaga.

Berdasarkan dari website resmi Bank Bukopin, Tabungan iB Siaga merupakan jenis simpanan dari produk tabungan di Bank KB Bukopin Syariah dalam mata uang rupiah yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu guna untuk simpanan tabungan pendidikan. Dengan menggunakan akad wadiah yad-dhamanah, yang berarti mustawda (bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh muwawadi (nasabah). Tabungan ini ditujukan untuk perorangan dengan saldo awal untuk membuka rekening yaitu Rp. 50.000,- dan setoran berikutnya yaitu minimal Rp. 10.000,- sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (www.bankkbbukopin.com).

Tabungan iB Siaga memiliki berbagai keunggulan yang diinginkan nasabah yang biasa disebut 4G, yaitu gratis biaya administrasi bulanan, gratis biaya administrasi ATM, gratis biaya penarikan tunai, gratis biaya asuransi, dapat dijadikan jaminan pembiayaan dan yang paling penting bagi nasabah adalah ATM BSB dapat digunakan sebagai ATM Debit untuk transaksi berbelanja hanya dengan Swipe ATM di mesin EDC BCA. Selain itu Bank Syariah Bukopin juga menyediakan fasilitas yang dapat membantu aktivitas transaksi

nasabah seperti tersedianya ATM 24 jam (dalam jaringan Bukopin dan BCA/Prima), sarana untuk melakukan pembayaran tagihan listrik (PAM, Telpon Pendidikan, PBB, Kartu Kredit dan pengisian ulang pulsa telpon seluler), sarana penyaluran zakat, infak dan shadaqah yang memudahkan nasabah muslim dalam melakukan kewajiban agamanya, dan *real time online* diseluruh outlet Bank Bukopin dan Bank KB Syariah Bukopin(www.bankkbbukopin.com).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis meneliti ke dalam sebuah judul skripsi yaitu **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan iB Siaga Dengan Menggunakan *Theory Of Planned Behavior* Di PT. Bank KB Bukopin Syariah Cabang Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah yang terjadi dan mempengaruhi minat menabung nasabah yaitu antara lain:

1. Masih perlu adanya promosi produk tabungan yang lebih intensif untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang produk tabungan iB Siaga.
2. Lokasi atau tempat bank yang kurang terjangkau.
3. Fasilitas ATM yang kurang memadai karena tidak banyak tersebar secara menyeluruh di berbagai daerah.
4. Aplikasi *mobile banking* yang bermasalah sehingga tidak bisa digunakan pada saat dibutuhkan.
5. Masih perlu adanya lebih intensif mengenai edukasi atau *canvassing* kepada masyarakat yang dilakukan bank untuk memberitahukan tentang bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah yang sudah membuka tabungan iB Siaga dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* terhadap minat menabung nasabah. Oleh karena itu, pada penelitian ini terbatas pada aspek:

1. Masalah yang akan dibahas akan dibatasi yaitu promosi produk bank, lokasi bank yang kurang terjangkau, fasilitas ATM yang kurang memadai dan aplikasi *mobile banking* yang bermasalah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada nasabah yang sudah membuka tabungan iB Siaga di Bank KB Bukopin Syariah.
3. Objek yang diteliti adalah nasabah yang sudah membuka tabungan iB Siaga di tahun 2019-2021.
4. Variabel yang diteliti dibatasi pada *Theory of Planned Behavior* yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian terdapat beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan iB Siaga?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan iB Siaga?
3. Apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan iB Siaga?
4. Apakah sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh simultan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan iB Siaga?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan iB Siaga.
2. Untuk mengetahui apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan iB Siaga.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan iB Siaga.
4. Untuk mengetahui apakah sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh simultan terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan iB Siaga.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan minat nasabah menabung di produk Tabungan iB Siaga di PT. Bank KB Bukopin Syariah Kantor Cabang Medan berdasarkan perspektif *Theory of Planned Behavior*.
 - b. Peneliti juga dapat mengetahui bahwa alangkah bagusnya memulai menabung untuk perencanaan pendidikan yang setinggi-tingginya. Tentunya dalam meraih pendidikan setinggi-tingginya tidak diukur dari segi umur dan jenis kelamin. Siapa saja bisa mendapatkan pendidikan yang baik dalam mewujudkan cita-cita yang setinggi-tingginya.
2. Bagi PT. Bank KB Bukopin Syariah Kantor Cabang Medan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan nasabah serta mengetahui faktor yang menjadi minat nasabah untuk menabung dalam meningkatkan strategi promosi tabungan iB Siaga di PT. Bank KB Bukopin Syariah Cabang Medan agar semakin meningkatnya jumlah nasabah yang menabung.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi masyarakat dan peneliti yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut mengenai produk Tabungan iB Siaga di PT. Bank KB Bukopin Syariah.

4. Bagi Lembaga Keuangan

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi bagi lembaga keuangan lainnya. Tidak hanya bagi Bank KB Bukopin Syariah cabang Medan, lembaga keuangan lainnya juga dapat menjadi acuan cara menambah jumlah nasabah berdasarkan dari meneliti sikap dan keyakinan nasabah yang sudah menabung sesuai dengan berdasarkan perspektif *Theory of Planned Behavior*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN